

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

The Alana yang merupakan hotel bisnis yang beralamat di jalan Ir. H. Juanda No. 76, Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat 16810. Hotel ini berada di daerah dataran tinggi dan dikelilingi oleh bukit sehingga memiliki kualitas udara yang sejuk. Sehingga daerah ini berkembang menjadi tempat yang dituju untuk melakukan MICE populer di Indonesia. Dikarenakan lokasinya The Alana Hotel menjadi salah satu tujuan pebisnis untuk melakukan MICE.

The Alana Hotel Sentul merupakan salah satu hotel dalam naungan Archipelago Internasional, dengan tingkat 60% - 70% melakukan kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). Sehingga hotel bisnis ini dilengkapi dengan fasilitas pertemuan, konferensi serta pameran. Dan fasilitas penunjang kegiatan bisnis lain seperti restaurant yang merupakan kebutuhan penting, dan kamar yang merupakan fasilitas utama hotel. Serta lobby, yang merupakan wajah dari keseluruhan interior hotel dengan fungsi yang kompleks, yaitu untuk menampung berbagai aktifitas sekaligus.

The Alana Hotel merupakan hotel Archipelago yang memiliki konsep hotel yang dipadukan dengan suasana etnik lokal, dengan menggabungkan sentuhan lokal dengan dekorasi modern, dan dipadukan dengan kecanggihan klasik dengan gaya kontemporer. Namun yang terjadi dilapangan konsep The Alana Hotel Sentul belum diterapkan secara baik yang menyebabkan tidak terlihatnya konsep yang mencirikan hotelnya yang dipadukan dengan konsep lokal dari daerah Sentul, Bogor. Sehingga tidak dapat mempresentasikan identitas dari hotel sehingga tidak memberikan kesan istimewa kepada pengunjung yang menginap maupun melakukan MICE.

The Alana Hotel Sentul yang merupakan hotel hotel bisnis dengan tingkat kegiatan bisnis yang tinggi, belum dapat memberikan fasilitas penunjang kegiatan bisnis secara menyeluruh, dan tata letak fasilitas penunjang lainnya yang dapat

mengganggu aktifitas dan sirkulasi dari pebisnis yang melakukan MICE di The Alana. Selain itu, beberapa organisasi ruang yang ditempatkan yang tidak efektif untuk kegiatan yang dilakukan, serta memiliki standarisasi pada ruang kegiatan bisnis yang tidak sesuai dengan standart hotel bisnis yang ada. Permasalahan yang terjadi pada The Alana yang menyebabkan tidak maksimalnya dan tidak kondusifnya serta tidak tercapainya rasa kenyamanan pelaku kegiatan MICE yang dilakukan di hotel ini. Selain itu tidak terdapatnya pendukung kegiatan bisnis berupa bisnis center pada hotel ini.

Selain itu, dikarenakan pengunjung yang menginap di hotel ini datang untuk bekerja dan tiba di hotel yang pada umumnya hanya untuk beristirahat dan melepas penat. Sehingga diperlukannya interior hotel yang dapat membantu tamu hotel melepas penat setelah bekerja seharian. Lokasi dari The Alana yang berada di daerah dataran tinggi yang hijau yang sejuk dengan view pegunungan, yang dapat berpotensi mengurangi kepenatan pengunjung. Oleh karena itu maksud dari perancangan ulang hotel ini bertujuan untuk menghadirkan suasana desain interior hotel yang mencirikan The Alana. Konsep dari hotel yang menggabungkan suasana etnik lokal dengan sentuhan lokal dan modern sekaligus yang dapat mengatasi kepenatan setelah melakukan kegiatan bisnis. Serta memberikan daya tarik kepada para pelaku bisnis maupun para wisatawan yang memerlukan fasilitas yang lengkap yang akan membuat pengunjung memiliki kesan terhadap bisnis hotel ini dan ingin kembali lagi di waktu lainnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang perancangan dapat ditemukan masalah-masalah dalam melakukan perancangan ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Perlunya konsep hotel yang menarik dan memberi kesan istimewa serta *ambience* yang mendukung kebutuhan pengunjung hotel dengan konsep desain lokalitas
- b. Adanya ketidaksesuaian standarisasi hotel dengan klasifikasi hotel bisnis, mencakup standar jumlah atau dimensi dari fasilitas yang disediakan serta

fasilitas yang ada.

- c. Sirkulasi dan pola organisasi ruang yang kurang baik yang menyebabkan tidak efektifnya sirkulasi

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan pada perancangan kali ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menghadirkan interior hotel bisnis dengan konsep lokalitas yang sesuai dengan standar?
- b. Bagaimana mewujudkan sebuah desain interior hotel bisnis agar dapat menunjang segala kebutuhan dan fasilitas pengunjung?

### **1.4 Tujuan & Sasaran Perancangan**

#### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan hotel The Alana adalah memunculkan konsep lokalitas yang merupakan ciri khas dari The Alana dengan menggunakan unsur lokalitas dari lokasi beradanya hotel The Alana ini. Menciptakan perancang interior Hotel The Alana sebagai hotel bisnis yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, keinginan klien (branding) serta memenuhi aspek perancangan interior.

#### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Sasaran perancangan interior hotel ialah untuk memberikan pengalaman para bisnis atau yang melakukan MICE di The Alana Hotel Bisnis ini, dengan memaksimalkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan para pebisnis.

### **1.5 Manfaat Perancangan**

Perancangan ini memberikan manfaat kepada wisatawan maupun pelaku bisnis sebagai sarana penunjang untuk kegiatan berlibur atau pun rapat yang memberikan kenyamanan, sehingga dapat memberikan daya tarik dan memiliki pengalaman untuk berkunjung dan menginap ke The Alana Hotel.

## 1.6 Batasan Ruang Lingkup Perancangan

Dalam sebuah perancangan terdapat batasan yang perlu diperhatikan, berikut merupakan batasan dari perancangan ini dengan luasan perancangan 2.300 m<sup>2</sup>. Perancangan ini dilihat dari kegiatan yang dilakukan pengunjung sebagai wisatawan dan sebagai pelaku bisnis maka batasan perancangan yang didesain adalah:

- Area Public
  - Lobby dengan luasan 505 m<sup>2</sup>
  - Restaurant 1.370 m<sup>2</sup>

Area publik yang mana area yang dapat di akses secara umum sehingga dapat mempresentasikan interior dari hotel the alana.

- Area Privat :
  - Meeting Room dengan tiga tipe dengan luasan 144 m<sup>2</sup>, 56 m<sup>2</sup>, dan 27 m<sup>2</sup>. Function room dengan luasan 324 m<sup>2</sup>
  - Room ( Deluxe 27 m<sup>2</sup>, Suite 54 m<sup>2</sup>, Presiden 108 m<sup>2</sup>)

Dan area privat meeting room dan kamar yang merupakan fasilitas yang digunakan pelaku bisnis, maka perlunya desain yang dapat mendukung kegitannya.

## 1.7 Metode Perancangan

Dalam sebuah perancangan perlu adanya metode yang dilakukan untuk melakukan tiap tahapan proses perancangan tersebut, metode perancangan kali ini adalah sebagai berikut :

### 1.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan ini dengan pengumpulan data primer dan data sekunder :

#### a. Data Primer

Data primer pada perancangan kali ini diperoleh dari studi kasus yang dilakukan di 3 objek yaitu The Alana Hotel Solo, The Alana Hotel

Yogyakarta, dan The Alana Hotel Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada perancangan hotel diperoleh dari Literatur, Buku, jurnal, peraturan-peraturan pemerintah, dan lainnya berdasarkan keterkaitan dengan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan Hotel.

### **1.7.2 Analisa Data**

Dari pengumpulan data primer dan data sekunder yang telah dilakukan, selanjutnya data tersebut dianalisa dengan cara membandingkan dan menggabungkan kedua data tersebut sehingga dapat dijadikan referensi ataupun acuan untuk perancangan ini.

### **1.7.3 Programatik**

Programatik adalah membuat analisa lanjutan mengenai aktivitas pengunjung dan staf, dengan membuat program besaran ruang, zoning blocking, program kedekatan ruang dan kebutuhan ruang.

### **1.7.4 Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan didapatkan dari hasil analisa dan konsep standar The Alana Hotel yaitu mereapkan lokalitas pada interiornya.

### **1.7.5 Konsep**

Menentukan tema dan konsep perancangan sebagai bentuk solusi desain yang akan diterapkan pada setiap elemen interior di The Alana Hotel Sentul, Bogor. Konsep desain bisa ditentukan karena melihat permasalahan yang ada dan disesuaikan dengan fakta dan standar perancangan The Alana Hotel Sentul, Bogor.

### **1.7.6 Gambar Kerja**

Merupakan gambar yang menampilkan hasil dari solusi desain yang berupa layout, tampak, potongan, dan detail.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Pada Tugas Akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

- **BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang mengenai alasan perancangan The Alana Hotel Sentul, Bogor, mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah pada The Alana Hotel Sentul, Bogor, batasan/ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat , metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

- **BAB II Kajian Literatur & Data Perancangan**

Berisi teori-teori pendukung dari berbagai sumber dan juga berbagai kajian literature yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai sumber data yang digunakan untuk menjadi sebuah acuan.

- **BAB III Tema Dan Konsep Perancangan Desain Interior**

Berisi tentang konsep perancangan The Alana Hotel Sentul, Bogor yang akan diuraikan dalam bentuk tema dan konsep dan pengayaan, serta menambahkan konsep lainnya seperti konsep material, bentuk, warna dan sebagainya yang sesuai dengan standard dan Strandar The Alana Hotel.

- **BAB IV Konsep Perancangan Visual Denah Khusus**

Berisi tentang konsep perancangan yang berupa konsep layout, pencahayaan, penghawaan, material, furniture, sirkulasi, ruang, maupun warna yang akan diaplikasikan pada desain perancangan The Alana Hotel Sentul, Bogor.

- **BAB V Kesimpulan Dan Saran**

Berisi tentang hasil dari ringkasan tiap babnya untuk memperoleh kesimpulan.

## 1.9 Kerangka Berfikir

